



Pengembangan Sistem Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi Untuk Mendukung Transformasi Society 5.0

Adani Asri¹, Nur Ainun Nisa Siregar², Sovan Liza³, Rully Hidayatullah⁴, Harmonedi⁵

Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia^{1,2,3,5}

Institute Agama Islam Sumatra Barat Pariaman, Indonesia⁴

Email Korespondensi: adani06720@gmail.com, nurainunnisasrg@gmail.com

sovannliza164@gmail.com, rullyhidayatullah515@gmail.com, harmonedi@uinib.ac.id

Article received: 20 Oktober 2024, Review process: 03 November 2024

Article Accepted: 24 November 2024, Article published: 01 Desember 2024

ABSTRACT

Technological advances in the Society 5.0 era demand adjustments to the school financial system to support education management. This research aims to develop a technology-based financial system to improve the accuracy, transparency, and efficiency of financial management. The research method uses the SDLC (Software Development Life Cycle) approach with case studies in several schools. The results of the study show that this technology-based system provides real-time financial information through the cloud, automation, and data analysis, which improves the management efficiency, transparency, and accountability of school financial governance. The digitization of this system also makes it easier for management to make data-driven decisions and financial reporting. This research supports the strengthening of digitalization of education in the Society 5.0 era.

Keywords: school financial system, technology, Society 5.0, digital transformation,

ABSTRAK

Kemajuan teknologi di era Society 5.0 menuntut penyesuaian sistem keuangan sekolah untuk mendukung manajemen pendidikan. Penelitian ini bertujuan mengembangkan sistem keuangan berbasis teknologi untuk meningkatkan akurasi, transparansi, dan efisiensi pengelolaan keuangan. Metode penelitian menggunakan pendekatan SDLC (Software Development Life Cycle) dengan studi kasus di beberapa sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem berbasis teknologi ini menyediakan informasi keuangan real-time melalui cloud, otomatisasi, dan analisis data, yang meningkatkan efisiensi pengelolaan, transparansi, serta akuntabilitas tata kelola keuangan sekolah. Digitalisasi sistem ini juga memudahkan manajemen dalam pengambilan keputusan berbasis data dan pelaporan keuangan. Penelitian ini mendukung penguatan digitalisasi pendidikan di era Society 5.0.

Kata Kunci: Sistem Keuangan Sekolah, Teknologi, Society 5.0, Transformasi Digital

PENDAHULUAN

Era Society 5.0, kemajuan teknologi digital telah membawa perubahan besar pada berbagai bidang, termasuk pendidikan. Meskipun didukung oleh teknologi canggih seperti *Internet of Things* (IoT), kecerdasan buatan (AI), big data, dan robotika, masyarakat 5.0 berpusat pada manusia. Konsep ini dalam pendidikan menekankan bahwa sekolah dan lembaga pendidikan lainnya harus mengalami transformasi, tidak hanya dalam hal metode pengajaran, tetapi juga dalam hal pengelolaan sumber daya dan sistem pendukung lainnya. Sistem keuangan sekolah adalah komponen penting yang harus dioptimalkan. Untuk mendukung pengelolaan yang baik dan memastikan akuntabilitas dan pertanggungjawaban yang tinggi, pengelolaan keuangan yang transparan, efektif, dan terintegrasi sangat penting. Banyak lembaga pendidikan masih menggunakan sistem keuangan manual atau berbasis *spreadsheet*, yang sering menyebabkan kesalahan dan tidak efisien. Seringkali, sistem tidak memberikan akses *real-time*, sulit diakses, dan tidak mendukung transparansi yang diperlukan dalam manajemen dana pendidikan. Sebaliknya, sistem yang lebih canggih dan terotomatisasi diperlukan untuk mengelola keuangan sekolah yang semakin kompleks, terutama karena dana diberikan dari berbagai sumber seperti pemerintah, donatur, dan iuran orang tua. Bagaimana memastikan sistem tersebut aman, mudah digunakan, dan mampu memberikan analisis keuangan yang mendalam untuk membantu pengambilan keputusan strategis adalah masalah lain yang dihadapi.

Pengembangan sistem keuangan berbasis teknologi menjadi sangat penting untuk mendukung transformasi ini. Bahwa sistem yang berbasis *cloud*, didukung oleh teknologi enkripsi dan analisis data, dapat menyediakan solusi lengkap untuk pengelolaan dana pendidikan. Sistem ini tidak hanya harus memudahkan pencatatan transaksi tetapi juga harus dapat mengintegrasikan pelaporan keuangan secara *real-time*, membantu perencanaan anggaran yang lebih baik, dan memberikan manajemen sekolah informasi keuangan yang akurat. Transformasi ini sesuai dengan tujuan *Society 5.0*, yang mengutamakan kerja sama manusia-teknologi untuk membuat solusi inovatif yang meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas hidup.

Penelitian ini berfokus pada pengembangan sistem keuangan sekolah berbasis teknologi untuk mendukung proses transformasi tersebut. Dengan menerapkan pendekatan *Software Development Life Cycle* (SDLC), sistem ini dirancang untuk menjawab kebutuhan spesifik dalam pengelolaan keuangan sekolah, termasuk efisiensi waktu, peningkatan akurasi, dan penguatan transparansi. Pengujian sistem dilakukan melalui studi kasus di beberapa sekolah menengah, yang bertujuan untuk mengukur dampak positif dari implementasi sistem ini terhadap pengelolaan keuangan sekolah. Melalui penelitian ini, diharapkan sistem keuangan berbasis teknologi dapat menjadi salah satu langkah strategis dalam mempersiapkan sekolah untuk menghadapi tantangan dan peluang di era society 5.0. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menawarkan solusi teknologi yang inovatif, tetapi juga memberikan kontribusi dalam pengembangan model pengelolaan keuangan pendidikan yang lebih adaptif dan akuntabel.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode library research, yaitu pendekatan yang memanfaatkan sumber-sumber tertulis di perpustakaan atau repositori digital sebagai bahan utama untuk analisis. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengakses dan menelaah berbagai literatur yang relevan dan terbaru terkait Administrasi pendidikan di era digital. Library research cocok untuk studi ini karena menyediakan gambaran yang komprehensif tentang teori, konsep, dan praktik yang telah diuji serta didokumentasikan dalam sumber-sumber akademis dan praktis. Penggunaan pendekatan ini didasarkan pada keyakinan bahwa literatur yang tersedia sudah cukup beragam dan kaya untuk memberikan wawasan mendalam mengenai topik yang dikaji (Nurhayati dkk, 2022). Dengan mengumpulkan dan menganalisis literatur dari berbagai sumber, peneliti dapat mengidentifikasi tren, tantangan, dan strategi yang telah diterapkan oleh lembaga pendidikan dalam mengadopsi teknologi pendidikan. Selain itu, pendekatan library research memungkinkan peneliti untuk membandingkan berbagai perspektif dan pendekatan, sehingga menghasilkan analisis yang lebih holistik dan valid.

Penelitian ini berdasarkan data-data yang meliputi artikel jurnal, buku, laporan penelitian, dan dokumen kebijakan yang relevan dengan administrasi pendidikan serta implementasi teknologi pendidikan. Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan kriteria inklusi yang ketat untuk memastikan relevansi dan kredibilitasnya (Munir & Su'ada, 2024). Kriteria inklusi meliputi relevansi topik dengan Administrasi pendidikan, publikasi di jurnal atau penerbit terkemuka, serta aktualitas data untuk mencerminkan perkembangan terbaru di bidang ini. Strategi pengumpulan data melibatkan pencarian literatur melalui basis data akademis, perpustakaan digital, dan sumber online terpercaya lainnya. Setelah literatur terkumpul, peneliti menerapkan analisis tematik untuk mengevaluasi dan mengelompokkan informasi berdasarkan tema-tema utama, seperti ruang lingkup administrasi pendidikan, fungsi administrasi pendidikan, pentingnya administrasi pendidikan, dan pandangan Islam tentang administrasi. Pendekatan ini membantu peneliti mengidentifikasi pola dan hubungan antara berbagai strategi serta tantangan yang ditemukan dalam literatur. Analisis komparatif kemudian digunakan untuk membandingkan temuan-temuan tersebut dan menghasilkan rekomendasi yang relevan serta dapat diterapkan oleh lembaga pendidikan Islam dalam mengadopsi teknologi pendidikan di era digital (Rahmah, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan pengembangan sistem keuangan sekolah berbasis teknologi untuk mendukung transformasi society 5.0, dapat peneliti sajikan sebagai berikut:

A. Penerimaan Keuangan

sistem informasi penerimaan kas adalah Sistem yang dapat menghasilkan data akuntansi yang terhubung dengan penerimaan kas harian yang diterima oleh bisnis untuk mencapai tujuan tertentu disebut sistem informasi penerimaan kas (Pamulasari et al., 2020).

B. Administrasi Keuangan sekolah

Salah satu tahapan dalam pengelolaan keuangan sekolah adalah administrasi keuangan sekolah. Tahap ini dimulai dengan penerimaan dan diakhiri dengan pertanggungjawaban dana secara sistematis dan objektif (Susanto, Hamdani, and Tari, 2020). Namun, menurut Hendrian, manajemen keuangan sekolah mengacu pada tindakan yang dilakukan oleh administrasi keuangan sekolah. Administrasi mengelola keuangan sekolah untuk memastikan bahwa semua kebutuhan sekolah dipenuhi dan tujuan sekolah tercapai semaksimal mungkin (Hendrian et al., 2022).

C. Pentingnya Digitalisasi Keuangan Sekolah

1. Digitalisasi

Digitalisasi adalah proses penerapan sistem digital (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2016). Digitalisasi adalah proses mengubah teknologi analog menjadi teknologi digital atau menggunakan teknologi dan data digital untuk meningkatkan produksi, transfer, penyimpanan, dan analisis data digital. Menurut Brennen dan Kreiss, digitalisasi memiliki potensi untuk menyusun, membentuk, dan mempengaruhi dunia modern (Marwiyah, 2023).

Digitalisasi keuangan juga dikenal sebagai e-budgeting. Ini adalah metode penganggaran yang lebih efektif yang menghilangkan kebutuhan akan sistem berbasis kertas, mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyiapkan anggaran, dan memberikan data pengambilan keputusan secara real-time (Adhicandra, 2022).

2. Transparansi

Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 48 dinyatakan bahwa pengelolaan dana pendidikan didasarkan pada prinsip keadilan, efisiensi, transparansi, dan akuntabilitas publik (Manggar et al., 2017). Dari beberapa hal tadi, yang akan menjadi fokus pembahasan yaitu transparansi, hal terpenting dalam pengelolaan keuangan. Transparansi berasal dari Bahasa Inggris *transparency*. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI VI Daring, n.d.) mempunyai arti keadaan nyata, jelas dan jernih.

Tjokromidjoyo yang dikutip Tahir menjelaskan bahwa transparansi yaitu dapat diketahui oleh banyak pihak yang berkepentingan mengenai perumusan kebijakan (politik) dari pemerintah, organisasi dan badan usaha (Tahir, 2011). Transparansi dalam pendidikan dibutuhkan karena dalam proses perjalanan Pendidikan, pastilah membutuhkan pembiayaan agar segala proses yang ada berjalan dengan baik. Ada tiga sumber utama keuangan Pendidikan, khususnya di sekolah yaitu bantuan pemerintah, bantuan Masyarakat, dan bantuan orang tua siswa (Ramayulis & Mulyadi, 2017). UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara menetapkan standar transparansi anggaran, seperti akuntabilitas berorientasi pada hasil, profesionalitas, proporsional, keterbukaan dalam pengelolaan keuangan negara, dan pemeriksaan keuangan oleh badan pemeriksa yang independen dan mandiri.

Dilanjutkan dengan UU No. 14 Tahun 2018 tentang Keterbukaan Informasi Publik, pasal 9 menyatakan bahwa: 1) Setiap badan publik diwajibkan untuk mengumumkan Informasi Publik secara berkala; 2) Informasi Publik yang dimaksud pada ayat (1) meliputi informasi tentang badan publik itu sendiri,

kegiatan dan kinerjanya, laporan keuangan, dan informasi lain yang diatur dalam peraturan perundang-undangan. Selain itu, UU No. 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia, Pasal 2 Ayat 1 Huruf F, menyatakan bahwa "Mendorong keterbukaan dan transparansi."

D. Pengembangan Admnisitrasi Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi di Era Society 5.0 (*Cloud Computing*)

1. Pengertian *Cloud computing*

"Model untuk memungkinkan akses jaringan di mana-mana, nyaman, sesuai permintaan ke kumpulan sumber daya komputasi yang dapat dikonfigurasi bersama yang dapat dengan cepat disediakan dan dirilis dengan upaya manajemen minimal atau interaksi penyedia layanan" adalah definisi *cloud computing* yang diberikan oleh NIST. Dalam definisi ini, lima fitur utama model komputasi awan dijelaskan:

- a. Layanan mandiri sesuai permintaan (sumber daya komputasi dialokasikan secara otomatis berdasarkan beban)
- b. akses jaringan yang luas (sumber daya dapat diakses melalui internet, terlepas dari platform klien)
- c. pengumpulan sumber daya (sumber daya dihasilkan dan dikumpulkan sebelum didistribusikan ke pengguna)
- d. dan elastisitas yang cepat (sumber daya dapat ditambahkan atau dikurangkan sesuai kebutuhan)
- e. layanan yang dapat diukur (pengguna dapat melihat dan mengontrol penggunaan sumber daya)

Selama bertahun-tahun, sistem akuntansi telah bertanggung jawab atas tuntutan sistem TI. Namun, perkiraan sektor akuntansi telah berubah karena munculnya perangkat lunak akuntansi baru berbasis *cloud*. Tidak mengherankan bahwa firma akuntansi menjadi sangat tertarik untuk menggunakan *cloud computing*, dan semakin banyak akuntan yang menawarkan solusi akuntansi berbasis *cloud* kepada klien mereka. Namun, meskipun tingkat kemajuan *cloud computing*, hampir tidak ada penelitian akademis yang secara khusus meneliti bagaimana *cloud computing* mempengaruhi industri akuntansi.

Berikut ini adalah perbandingan kinerja teknologi *cloud accounting* dengan akuntansi tradisional

- a. Pengiriman layanan: Dalam akuntansi *cloud*, pengiriman berbagai layanan, seperti data dan program, dilakukan melalui internet ke berbagai server, sedangkan dalam akuntansi tradisional, pengiriman berbagai layanan dilakukan di server lokal.
- b. Keamanan keselamatan: Dalam akuntansi konvensional, data keuangan akan hilang sepenuhnya jika perangkat keras rusak atau dicuri, tetapi data di akuntansi awan dilindungi dan aman.
- c. Penyimpanan: Aplikasi dan perangkat lunak dapat bekerja lebih efisien dengan ruang penyimpanan dan daya komputasi yang tidak terbatas dengan akuntansi *cloud*.

- d. Persyaratan Ahli: Penunjukan tim untuk pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak diperlukan dalam *cloud accounting* tetapi tidak ada ahli yang diperlukan untuk pemeliharaan perangkat keras dan perangkat lunak dalam akuntansi tradisional

Pentingnya *Cloud Accounting*

- a. Aksesibilitas: Dengan *cloud accounting*, pengguna dapat mengakses data dari perangkat mana pun dengan koneksi internet, dan berbagi data menjadi sangat mudah. Semua tim bisnis di seluruh dunia dapat mengakses dan bekerja sama dengan data tanpa hambatan tempat.
- b. Biaya yang lebih rendah: Perusahaan tidak perlu membeli program atau server saat menggunakan sistem berbasis *cloud*. Persyaratan karyawan TI yang lebih rendah mengurangi biaya profesional TI dan menghindari biaya instalasi. Tanpa perlu membayar untuk infrastruktur dan pemeliharaan, data keuangan dapat disimpan dengan biaya yang relatif lebih rendah.
- c. Beberapa pengguna: Metode akuntansi konvensional biasanya memiliki jumlah pengguna yang terbatas, dan sulit bagi mereka untuk menggunakan sistem secara bersamaan. Sebaliknya, data dapat diakses secara bersamaan oleh banyak pengguna melalui *cloud accounting*.
- d. Menjaga data akuntansi akurat: Ketidakmampuan untuk memperbarui data akuntansi adalah salah satu masalah paling umum dengan sistem akuntansi sebelumnya. Jika kita ingin mengubah satu gambar, kita harus mencatat perubahannya secara manual di mana pun gambar itu muncul, termasuk di buku besar dan kertas lainnya. Data akan ditempatkan di mana pun yang dibutuhkan saat data baru ditambahkan ke *cloud accounting*.
- e. Keamanan data dan informasi keuangan: Semua orang percaya bahwa menyimpan semua data di satu desktop akan menjaganya aman, tetapi ini tidak selalu benar dalam jangka panjang. Data dapat hilang karena pencurian atau virus, dan tidak ada cara untuk memulihkannya.

E. Manfaat administrasi keuangan sekolah berbasis teknologi bagi pihak sekolah

Berbasis teknologi, manajemen keuangan sekolah meningkatkan efisiensi dan akurasi. Beberapa keuntungan antara lain:

1. Efisiensi Operasional: Penggunaan sistem teknologi dalam administrasi keuangan menghemat waktu dan tenaga dengan mempercepat proses seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan, dan pengelolaan anggaran.
2. Akurasi Data: Sistem digital mengurangi kesalahan perhitungan atau pencatatan. Kesalahan manusia – juga dikenal sebagai kesalahan manusia – diminimalkan dengan fitur otomatisasi.
3. Transparansi Keuangan: Sistem berbasis teknologi memungkinkan pencatatan yang lebih transparan di mana pihak yang berkepentingan dapat melihat semua transaksi dan laporan keuangan secara real-time. Ini

menumbuhkan kepercayaan sekolah dan pihak yang terlibat (orang tua, yayasan, dll.).

4. Kemudahan Akses dan Pelacakan: Semua anggota sekolah dapat dengan mudah mengakses data keuangan, yang memungkinkan pengelolaan dan pengawasan yang lebih baik terhadap bagaimana anggaran dialokasikan dan digunakan.
5. Keamanan Data: Protokol keamanan yang baik, seperti enkripsi data dan backup otomatis, biasanya digunakan oleh sistem keuangan berbasis teknologi untuk melindungi data keuangan sekolah dari kehilangan atau pencurian.
6. Integrasi dengan Sistem Lain di Sekolah: Administrasi keuangan berbasis teknologi dapat digunakan bersama dengan sistem pembelajaran atau manajemen siswa, yang membantu membangun ekosistem digital yang lebih luas.

Teknologi dalam pengelolaan keuangan institusi pendidikan tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga membangun sistem pengelolaan yang lebih mudah diakses, aman, dan jelas.

F. Tantangan dan Solusi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Teknologi Bagi Pihak Sekolah

Pengetahuan secara historis terus berkembang. Terciptanya teknologi baru yang menandai kemajuan zaman didorong oleh kemajuan ilmu pengetahuan ini. Hingga saat ini, teknologi yang berkembang telah masuk ke fase digital. Setiap sektor ekonomi, termasuk pendidikan, telah mulai memanfaatkan teknologi untuk mempermudah pekerjaan, termasuk di Indonesia (Lestari, 2018).

Mengimbangi kemajuan teknologi membutuhkan sumber daya manusia yang terampil. Menyediakan setiap orang dengan keterampilan yang diperlukan di dunia digital sangat penting untuk berpartisipasi dalam kehidupan ekonomi, sosial, dan budaya negara mereka sekarang dan di masa depan. (Ambarwati et al., 2022). Penggunaan teknologi, beberapa sekolah masih gagal menggunakannya dengan baik. Hal ini disebabkan oleh pemikiran tradisional guru dan siswa serta pemahaman yang buruk tentang fungsi teknologi dalam pembelajaran. Guru menghadapi banyak masalah di era komputer dan internet. Ini termasuk perubahan dalam metode pembelajaran, keamanan dan privasi, peran guru yang diubah, kesulitan untuk mempertahankan perhatian siswa, dan kurangnya keterampilan digital guru. Selain itu, guru menghadapi keterbatasan waktu untuk menyiapkan bahan digital dan mengelola pembelajaran jarak jauh (Latif, 2020).

Mengatasi tantangan inovasi pendidikan berbasis teknologi dapat dicapai dengan meningkatkan kemampuan guru untuk menggunakan teknologi. Hal ini dapat dicapai dengan mengirim guru untuk mengikuti pelatihan, penataran, seminar, dan workshop terkait teknologi. Selain itu, dapat digunakan pakar untuk mengadakan kegiatan pelatihan dan sosialisasi teknologi untuk seluruh guru (Suhandiah et al., 2020).

Karena sarana dan prasarana mendukung pembelajaran berbasis teknologi maka sangat penting bagi sekolah untuk memfasilitasinya. Seperti sarana dan prasarana berupa jaringan internet, laptop, smartphone, dan ruang laboratorium (Jamun et al., 2023). Peran kepala sekolah sebagai pemimpin manajerial memengaruhi pengambilan kebijakan pendidikan, yang memungkinkan inovasi untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Karena kondisi saat ini, kepala sekolah harus segera mengikuti perkembangan. Guru harus cepat beradaptasi dan memantaskan diri dalam perkembangan seperti halnya individu lain. Untuk meningkatkan minat belajar guru, mereka harus dimotivasi dan menyadari kemampuan mereka untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan zaman saat ini. Selain itu, sekolah harus mendukung pengadaan pelatihan literasi digital dan menyesuaikan diri dengan kebutuhan guru untuk mengatasi tantangan saat ini (Irawati et al., 2022)

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pengembangan dan penerapan administrasi keuangan dapat meningkatkan efektivitas pelaporan transaksi di sekolah atau Lembaga pendidikan secara signifikan. Sistem akan langsung memantau setiap penerimaan transaksi yang terjadi. Selain itu, sistem penyimpanan data transaksi akan sangat terstruktur karena aplikasi ini sudah menggunakan database untuk menyimpan dan mengelola data agar tidak terjadi penumpukan pembukuan keuangan. Karena pengolahan data yang berhubungan dengan penerimaan administrasi keuangan tidak lagi dilakukan secara manual dalam sistem yang terintegrasi, maka proses pelaporan dapat diselesaikan dengan cepat dan efisien oleh bagian keuangan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti berterima kasih kepada semua yang mendukung dalam penyusunan laporan ini. Terima Kasih kepada dosen pembimbing yang mengarahkan peneliti membuat laporan, juga berterimakasih kepada IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam selaku wadah untuk menerbitkan karya ini, dan UIN Imam Bonjol Padang.

DAFTAR RUJUKAN

- Adhicandra, I. (2022). *Teknologi Digital di Era Modern* (D. Purnama Sari, Ed.). Global Eksekutif Teknologi.
- Alfian Fikri Nur, Muh. Hanif *digitalisasi untuk transparansi keuangan sekolah di mts ma'arif nu 1 sumbang* vol. 4 no. 2 mei 2024 e-issn : 2797-0140
- Amaliyah Khairul Haq dkk *Tantangan dan Dampak Transformasi Pendidikan Berbasis Digital Terhadap Kualitas Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar,2(2), 168–177. <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i2.865>
- Ambarwati, D., Wibowo, U. B., Arsyiadanti, H., & Susanti, S. (2022). *Studi Literatur: Peran Inovasi Pendidikan pada Pembelajaran Berbasis Teknologi Digital*. Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan, 8(2), 173–184. <https://doi.org/10.21831/jitp.v8i2.43560>

- Hendrian, Senna, Riko, and Meryana Chandri Kustanti. 2022. "Sistem Informasi Administrasi Keuangan Sekolah Berbasis Java Desktop School Financial Administration Information System Based On Java Desktop." *Jurnal Pembelajaran Dan Pengembangan Diri* 2(3):533–56. doi: 10.47353/bj.v2i3.131.
- Heryana, N. (2023). *UMKM dalam Digitalisasi Nasional* (Fachrurazi, Ed.). Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Irawati, E., Kusuma, D. H., & Hidayati, D. (2022). *Kepemimpinan Manajerial, Motivasi Kerja terhadap Literasi Digital Guru Endah*. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 1349–1358.
- Jamun, Y. M., Ntelok, Z. R. E., & Ngalu, R. (2023). *Pentingnya Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Menunjang Pembelajaran Sekolah Dasar*. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 2149–2158
- Latif, A. (2020). *Tantangan Guru dan Masalah Sosial Di Era Digital*. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*
- Lestari, S. (2018). *Peran Teknologi dalam Pendidikan di Era Globalisasi*. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 94–100. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.459>
- Manggar, J., Cahyono, Y., & Ferayanti, M. (2017). *Pengelolaan Keuangan Sekolah*
- Marwiyah, S. (2023). *Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik di Era Digitalisasi* 219
- Mulyadi *Jurnal Sekretari dan Administrasi Bisnis* Volume V, Number 1, 2021
- Munir, M., & Su'ada, I. Z. (2024). *Manajemen Pendidikan Islam di Era Digital: Transformasi dan Tantangan Implementasi Teknologi Pendidikan*. *JIEEM: Journal Of Islamic Education and Management*, 5(1), 1-13.
- Nur Amelia, Agus Bahtiar *Jurnal Kendali Akuntansi* Vol. 1, No. 2 April 2023 e-ISSN: 2986-3244; p-ISSN:2986-4399, Hal 01-15
- Nurhayati, A., Riyanto, R., & Rif'an, M. (2022). *Memaksimalkan Peran Perpustakaan Pamulasari, Mely, Herlina Ferliyanti, Hasan Basri, and Widya Apriliah*. 2020. "KAS pada SKN Motor Kebumen." *Jurnal Akrab Juara* 5(4):262–72.
- Ponorogo. *Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi*, 18(1), 113-127.
- Rahmah, S. (2016). *Modernisasi Dayah (studi kasus di Dayah Modern Yayasan Pendidikan Arun Lhokseumawe)* (Doctoral dissertation, Pascasarjana UIN Sumatera Utara
- Ramayulis, & Mulyadi. (2017). *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam Sari Fadhillah Akuntansi Berbasis Cloud Pada Praktik Akuntansi Kecil dan Menengah: Adopsi dan Dampak sebagai sumber belajar di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah* 2024 Vol.13
- Suhandiah, S., Sudarmaningtyas, P., & Ayuningtyas. (2020). *Pelatihan E-learning Bagi Guru Untuk Optimalisasi Pembelajaran Generasi Z*. *Aksiologi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 109
- Susanto, Eri Sasmita, Fahri Hamdani, and Yuyun Tari. 2020. "Sistem informasi administrasi keuangan sekolah berbasis web (studi kasus: smk al-kahfi)." *Jurnal JINTEKS* 2(1).
- Tahir, A. (2011). *Kebijakan Publik dan Transparansi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah* (H. Hadrajati, Ed.). Pustaka Indonesia Press.